



JANGAN PANIK NAMUN TETAP WASPADA

PHBS Ampuh Cegah Hepatitis

YOGYA (KR) - Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dinilai cukup ampuh dalam mencegah terjangkitnya hepatitis. Masyarakat pun diimbau tidak perlu panik namun tetap waspada atas temuan hepatitis akut di dunia termasuk Indonesia.

Kepala Seksi Pengendalian Pencegahan Penyakit Menular dan Vaksinasi Dinas Kesehatan Kota Yogya dr Endang Sri Rahayu, mengungkapkan belum ada temuan hepatitis akut di wilayah Kota Yogya. "Kami tentu selalu koordinasi dengan DIY. Skrining acak belum dilakukan, namun lebih ke upaya preventif. Intinya jangan panik namun tetap waspada," ungkapnya dalam jumpa media, Jumat (13/5).

Hepatitis merupakan penyakit

berupa peradangan hati. Sebagian besar disebabkan oleh virus namun juga bisa akibat perlemakan hati akibat kolesterol serta minuman alkohol. Paling banyak yang ditemukan ialah hepatitis A, B, dan C. Gejalanya pun hampir sama yakni demam, mual, muntah, masalah pencernaan, pegal-pegal hingga kuning pada ujung jari.

Endang mengimbau, jika terdapat anak yang mengalami gejala tersebut baiknya segera diperiksakan ke fasilitas layanan kese-

hatan. Hal ini karena proses skrining akan dilakukan oleh pihak rumah sakit guna ditentukan jenis penyakitnya. "Cara penularannya agak berbeda. Hepatitis A penularan dari asupan makanan dan minuman. Sedangkan hepatitis B dan C biasanya melalui darah," imbuhnya.

Selama ini pencegahan dari aspek medis sudah dilakukan di Kota Yogya. Setiap bayi mendapatkan vaksinasi hepatitis sejak baru lahir serta usia 2, 3 dan 4 bulan. Kemudian usia 18 bulan diberikan booster pentavalen. Selain itu, rata-rata dalam setahun terdapat 30 ibu hamil yang reaktif hepatitis B. Sehingga ketika bayi dilahirkan langsung diberikan suntikan antibodi.

Sementara Kepala Seksi Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogya drg Arumi Wulansari MPH, menambahkan surat edaran terkait kewaspadaan hepatitis akut sudah diedarkan ke wilayah. Pihaknya juga akan mengencarkan sosialisasi yang menjamah 45 kelurahan di Kota Yogya.

Di samping itu, berbagai media yang mudah diakses oleh masyarakat juga turut dimanfaatkan. Harapannya masyarakat mendapatkan informasi yang tepat dan benar serta tidak simpang siur. "Penerapan protokol kesehatan serta PHBS ini yang harus terus dilakukan. Terutama bagi anak-anak agar jangan jajan sembarangan. Ketika ada gejala, segera ke fasilitas layanan kesehatan," imbaunya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005